

Pertemuan Hangat di Dermaga Palabuhanratu, KSP M. Qodari Didampingi Kadis Perikanan Sukabumi Sri Padmoko Temui Nelayan Sukabumi

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 29, 2026 - 22:59

Image not found or type unknown



*Pertemuan Hangat di Dermaga Palabuhanratu, KSP M. Qodari Didampingi Kadis Perikanan Sukabumi Sri Padmoko
Temui Nelayan Sukabumi*

<!--StartFragment -->

<!--StartFragment -->

<!--StartFragment -->

Sukabumi Mubarakah bukan sekadar slogan, melainkan nilai yang hidup dalam keseharian masyarakat pesisir. Di Palabuhanratu, semangat ini tampak nyata: hasil laut tidak pernah dianggap sia-sia, melainkan diolah menjadi produk bernilai yang membawa kebahagiaan, keberlanjutan, dan kesejahteraan bagi keluarga serta komunitas.

Dalam kunjungannya ke Palabuhanratu, Kamis (29/01/2026), Kepala Staf Presiden (KSP) M. Qodari bersama Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi disambut hangat oleh para nelayan. Suasana penuh canda dan tawa tercipta ketika Qodari berbincang mengenai potensi ikan lokal yang bisa diolah menjadi kuliner khas.

“Pak Moko ini pintar, istrinya orang Palembang. Itu ikan lisong bisa nggak dibikin jadi pempek?” tanya Qodari dengan nada penasaran.

Pertanyaan itu langsung disambut gelak tawa bahagia dari para nelayan yang hadir. Bahkan, Sri Padmoko, Kadis Perikanan Sukabumi, ikut tertawa bersama mereka, mencairkan suasana.

Qodari kemudian menambahkan, “Di Palembang itu nggak ada ikan yang kebuang, Pak. Nggak pernah ada ikan seperti itu. Soalnya jadi pempek, Pak. Kalau sudah jadi pempek, ya awet. Yang kedua pun banyak penggemarnya.”

Percakapan ringan itu semakin menghidupkan suasana. Para nelayan menimpali dengan pengalaman lokal bahwa di Palabuhanratu, hasil laut tidak hanya diolah menjadi pempek, tetapi juga menjadi bakso ikan yang banyak digemari masyarakat.

“Selain dibuat empek-empek, juga dibuat olahan seperti bakso ikan. Dan bakso ikan ini banyak penggemarnya,” ungkap salah satu perwakilan nelayan.

Pertemuan antara KSP M. Qodari, Kadis Perikanan, dan para nelayan berlangsung hangat dan penuh keakraban. Gelak tawa yang mengiringi obrolan ringan tentang pempek dan bakso ikan mencerminkan kedekatan emosional antara pemerintah dan masyarakat pesisir.

Kehadiran pejabat pusat dan daerah di tengah nelayan bukan hanya membawa pesan kebijakan, tetapi juga menghadirkan rasa kebersamaan. Setiap ide sederhana dari laut Palabuhanratu dapat menjadi inspirasi besar bagi kesejahteraan bersama.

Sambil berjalan menuju lokasi lain di area Dermaga Palabuhanratu, Sri Padmoko menyampaikan harapan para nelayan agar potensi perikanan di wilayah tersebut terus mendapat dukungan, sehingga kesejahteraan masyarakat pesisir semakin meningkat.

<!--EndFragment -->